

ABSTRAK

Aprilia Dwi Syakila. 220541100927. Gambaran *Filial Piety* pada *Blater* Madura dalam Relasinya dengan Ibu. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Relasi antara anak dan orang tua merupakan aspek penting yang membentuk nilai, identitas, serta perilaku individu. Salah satu nilai yang menonjol dalam relasi tersebut adalah filial piety atau kebaktian anak kepada orang tua, yang umumnya dilekatkan pada konteks keluarga harmonis dan figur anak yang patuh serta lembut. Namun, nilai kebaktian ini jarang dikaji pada kelompok sosial yang memiliki citra maskulin, keras, dan dekat dengan risiko sosial, seperti blater dalam budaya Madura. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk *filial piety* atau kebaktian anak terhadap ibu pada sosok *blater* Madura, yang dikenal dengan citra keras, berani, dan maskulin, namun memiliki hubungan emosional yang kuat dengan ibunya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman subjektif para partisipan secara mendalam. Tiga orang *blater* Madura yang berusia antara 18 - 40 tahun dan tinggal bersama ibu mereka dijadikan partisipan penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis dengan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *filial piety* pada *blater* Madura diwujudkan melalui kepatuhan, penghormatan, tanggung jawab finansial, serta perlindungan terhadap ibu. Meski tidak selalu diekspresikan secara verbal, kasih sayang mereka tercermin dalam tindakan nyata, seperti memenuhi kebutuhan ibu dan menaati nasihatnya. Ibu berperan penting sebagai figur moral dan spiritual yang membentuk perilaku, nilai, dan arah hidup anak. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai *filial piety* tetap kuat dalam budaya Madura, menjadi penyeimbang antara kerasnya kehidupan sosial dan nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman masyarakat tentang sisi emosional dan moral dari sosok *blater* Madura serta memperkaya kajian psikologi lintas budaya, khususnya dalam konteks relasi anak orang tua di Indonesia.

Kata kunci: *blater*, fenomenologi, *filial piety*, Madura, relasi ibu-anak

ABSTRACT

Aprilia Dwi Syakila. 220541100927. Gambaran Filial Piety pada Blater Madura dalam Relasinya dengan Ibu. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

The relationship between children and parents is an important aspect that shapes an individual's values, identity, and behavior. One of the prominent values in this relationship is filial piety, which is generally associated with a harmonious family context and the image of obedient and gentle children. However, this value of devotion is rarely studied in social groups that have a masculine, tough image and are prone to social risks, such as blater in Madurese culture. This study aims to describe the form of filial piety or devotion of children to their mothers in the figure of Madurese blater, who are known for their tough, brave, and masculine image, but have a strong emotional bond with their mothers. The study uses a qualitative approach with a phenomenological method to explore the subjective experiences of the participants in depth. Three Madurese blater aged between 18 and 40 who live with their mothers were selected as research participants. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using a thematic approach. The results of the study show that filial piety among Madurese blater is manifested through obedience, respect, financial responsibility, and protection of the mother. Although not always expressed verbally, their love is reflected in concrete actions, such as fulfilling their mother's needs and obeying her advice. Mothers play an important role as moral and spiritual figures who shape their children's behavior, values, and direction in life. These findings show that the value of filial piety remains strong in Madurese culture, balancing the harshness of social life with highly regarded human values. This study is expected to broaden public understanding of the emotional and moral aspects of Madurese blater and enrich cross-cultural psychological studies, particularly in the context of parent-child relationships in Indonesia.

Keywords: blater, filial piety, Madura, mother and child relationship, phenomenology